

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini melakukan metode pendekatan kualitatif, dengan menggunakan penelitian lapangan(*field research*) yang menerapkan metodologi deskriptif kualitatif. Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai peran promosi melalui *Influencer* dalam meningkatkan penjualan pada Kuy Studio cabang kediri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini berada di dusun sumber, Jl. Kilisuci No.21, Setono Pande, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Kuy Studio memiliki lokasi yang strategis di kawasan pusat ruko perbelanjaan, berada di lantai 2 toko fashion kekinian Mayang collection cabang kediri dan di jalan raya perkotaan Kediri yang perlu diketahui bahwa lokasi dari Kuy Studio cenderung padat penduduk dan kawasan yang sering di kunjungi kendaraan, dan mudah di jangkau oleh calon konsumen semua kalangan baik pelajar maupun lainnya.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting karena pada penelitian ini, instrumen yang efektif guna mengumpulkan semua data dan memaparkan fakta di lapangan adalah peneliti, karena pada penelitian ini membutuhkan pemahaman mendalam yang di dasari dengan empati dan tidak dapat dilakukan kecuali oleh manusia itu sendiri.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna untuk mengumpulkan dan menghimpun data dengan observasi dan wawancara, yang statusnya diketahui oleh informan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan yaitu turun ke lapangan sebanyak 3 kali, sebagaimana waktu dan tujuannya berikut ini:

1. Pada tanggal 20 Desember 2024, bertujuan untuk melakukan observasi awal dan pengenalan terhadap objek penelitian, yaitu Kuy Studio Cabang Kediri. Pada tahap ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan promosi yang dilakukan di gerai maupun melalui media sosial resmi Kuy. Selain itu, dilakukan wawancara informal dengan pihak owner dan beberapa karyawan untuk memperoleh gambaran awal mengenai strategi pemasaran yang sedang dijalankan, termasuk penggunaan *influencer* sebagai media promosi.
2. Pada tanggal 3 Maret 2025, bertujuan untuk melakukan pengumpulan data lanjutan melalui wawancara terstruktur dengan owner, staf promosi, serta beberapa influencer yang pernah bekerja sama dengan Kuy Studio Cabang Kediri, dan konsumen. Peneliti mendalami bagaimana strategi kerja sama dengan *influencer* disusun, jenis konten yang digunakan, serta dampaknya terhadap peningkatan awareness dan penjualan. Observasi juga dilakukan terhadap performa kampanye di media sosial selama periode tertentu.
3. Pada tanggal 11 Juni 2025, bertujuan untuk melakukan verifikasi dan konfirmasi data yang telah diperoleh dari wawancara sebelumnya, serta melengkapi informasi yang masih kurang. Peneliti mengadakan diskusi lanjutan dengan pihak manajemen untuk memastikan validitas data penjualan sebelum dan sesudah promosi melalui *influencer*. Selain itu, dikaji pula tanggapan konsumen melalui analisis komentar dan interaksi di media sosial, sebagai bagian dari evaluasi efektivitas promosi digital tersebut.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data, Sugiyono menyatakan bahwa :<sup>1</sup>

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang berupa pendapat maupun observasi individu dan kelompok yang berasal dari sumber aslinya tanpa ada perantara yang dikumpulkan melalui wawancara atau observasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari pihak Kuy Studio dan karyawan Kuy Studio, *influencer* yang bekerjasama dengan kuy studi cabang Kediri, dan konsumen kuy studi cabang Kediri. kemudian data yang dihasilkan diolah oleh peneliti.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Ini biasanya terdiri dari bukti, laporan atau catatan historis yang tersimpan dalam arsip, serta foto kegiatan dan laporan pengunjung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat penting selama proses penelitian untuk mendukung metode deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, maka langkah yang paling tepat dalam penelitian adalah dengan teknik pengumpulan data. Karena penelitian bertujuan untuk menemukan dan mendapatkan suatu data, teknik pengumpulan data dianggap merupakan langkah yang sangat sesuai dalam sebuah penelitian.

Data-data yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat adalah :

---

<sup>1</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 17.

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan kondisi sebenarnya. Observasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi terstruktur. Observasi dilakukan dengan melibatkan langsung pengamatan terhadap kondisi di lokasi penelitian, yaitu Kuy Studio cabang Kediri. Penelitian ini mencakup pengamatan terhadap kegiatan atau penjualan, jenis produk, serta proses pelayanan yang diberikan Kuy Studio kepada konsumen. Selain itu, pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui apakah pelaku usaha telah menggunakan sistem promosi melalui influencer dalam meningkatkan penjualan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab peneliti dengan informan atau Nara sumber guna mendapatkan informasi dari Narasumber. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan pemilik Kuy Studio cabang Kediri, pegawai Kuy Studio cabang Kediri, *influencer* yang bekerjasama dengan Kuy Studio cabang Kediri, dan konsumen Kuy Studio cabang Kediri dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan seperti : sejarah Kuy Studio, peran kerja sana dengan *Influencer* sebagai sarana pemasaran Kuy Studio, dan dampak promosi melalui *influencer* yang dapat meningkatkan penjualan pada Kuy Studio cabang Kediri.

Informasi ini menjadi dasar dalam menganalisis peran promosi terhadap peningkatan penjualan, yang akan dijabarkan lebih lanjut pada bagian hasil penelitian:

---

<sup>2</sup> Muhammad Hasan dkk., Metode Penelitian Kualitatif (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), 159.

- 1) Owner Kuy Studio Cabang Kediri untuk memperoleh data mengenai latar belakang bisnis, strategi pemasaran yang dijalankan, pertimbangan dalam memilih *influencer* sebagai media promosi, serta pandangan secara umum terhadap efektivitas promosi dalam meningkatkan penjualan. Dari narasumber ini juga diperoleh data pendukung berupa rekapitulasi pendapatan penjualan dalam periode sebelum dan sesudah kerja sama promosi dengan *influencer* dilakukan, yang menjadi acuan untuk menganalisis pengaruh promosi terhadap performa bisnis.
- 2) Wawancara selanjutnya dilakukan kepada pegawai yang menangani bagian pemasaran dan operasional, dengan tujuan mendapatkan informasi teknis mengenai pelaksanaan kerja sama dengan *influencer*, seperti proses pemilihan *influencer*, penyusunan brief, bentuk konten yang dibuat, serta pengamatan terhadap perubahan jumlah pembeli atau pengunjung gerai selama masa promosi. Pegawai juga memberikan tanggapan internal mengenai efektivitas promosi berbasis media sosial dari sudut pandang pelaksana lapangan.
- 3) Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada tiga orang *influencer* yang pernah bekerja sama dengan Kuy Studio Cabang Kediri. Informasi yang digali dari narasumber ini mencakup bentuk dan isi konten promosi yang dibuat, persepsi mereka terhadap brand Kuy Studio cabang Kediri, alasan menerima kerja sama, serta respons atau interaksi dari para *followers* setelah mempublikasikan konten promosi tersebut. Dari wawancara ini juga diperoleh gambaran sejauh mana pengaruh promosi tersebut dalam mendorong ketertarikan audiens terhadap produk Kuy Studio Cabang Kediri.
- 4) Wawancara dilakukan kepada beberapa konsumen yang mengetahui atau pernah melihat promosi Kuy Studio Cabang Kediri melalui *influencer*. Tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi mereka terhadap promosi tersebut, apakah promosi memengaruhi keputusan pembelian, serta alasan mereka membeli produk Kuy Studio Cabang Kediri, apakah

karena terpengaruh *influencer*, iklan lainnya, atau pengalaman pribadi.

Data dari konsumen ini menjadi penting sebagai indikator persepsi dan perilaku pasar terhadap promosi digital yang dilakukan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai catatan peristiwa masalalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya besar. Studi literatur yang lebih lanjut tentang penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, seperti catatan kwitansi, kegiatan usaha, kegiatan *endorsmennt visit* yang dilakukan oleh *influencer* pada Kuy Studio. Selain itu aktivitas peneliti, penelitian selama observasi, dan wawancara juga akan dibahas.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna untuk memudahkan proses penelitian menjadi lebih mudah diolah, hasilnya lebih sistematis, lebih baik, dan lebih rinci.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memiliki peran penting dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data di lapangan, melakukan analis data, dan memberikan kesimpulan. Dengan begini penelitian ini akan menggunakan beberapa instrument yakni sebagai berikut :

- a) Pedoman wawancara yang terdiri dari daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan
- b) Lembar Pengamatan yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi
- c) Dokumentasi untuk mendukung penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan

---

<sup>3</sup> Mayang Sari Lubis, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, yaitu diperiksa menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi data mengacu pada metode analisis data atau informasi dengan memanfaatkan kumpulan data yang diberikan, termasuk ringkasan data, metode/teknik, dan teknik pengolahan data. Triangulasi terdiri dari beberapa macam yaitu triangulasi sumber, teknik, dan teori.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menganalisis informasi dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa informan yaitu pelaku Owner Kuy Studio cabang Kediri, Pegawai Kuy Studio cabang Kediri, 3 *Influencer*, dan konsumen, untuk diwawancarai, sekaligus observasi di tempat usaha informan untuk menganalisis wawancara dengan tindakan nyata. Triangulasi ini dilakukan pada bulan desember 2024 – juni 2025 untuk mendapatkan hasil yang akurat dengan mengombinasikan berbagai teknik tersebut.

## **H. Analisis Data**

Teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti dapat memberikan informasi yang di dapat dari informan. Analisis data ini merumuskan data yang telah dihimpun dilapangan berupa catatan, foto, dan dokumen laporan dari Kuy Studio. Menurut Huberman dan Miles dalam bukunya Zuchri mengatakan bahwa data tersebut sudah pasti atau valid karena dalam kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus berlangsung hingga selesai. Berikut tahapan teknik analisis data diantaranya :<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Moleong, Lexy J.. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>5</sup> Abdul Rahman Rahim, Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 114.

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 162- 163

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyaring dan memuat data yang diperoleh dari lapangan, terutama bila jumlahnya cukup besar. Proses ini dilakukan dengan menyoroti aspek-aspek penting berdasarkan hasil temuan yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan spesifik, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data lebih lanjut. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mengidentifikasi temuan utama yang menjadi fokus peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berbentuk hubungan antar kategori, ringkasan singkat, dan format lainnya. Dengan menyusun data secara terstruktur, peneliti lebih mudah memahami situasi yang terjadi, sehingga dapat merancang langkah-langkah penelitian berikutnya berdasarkan data yang telah dianalisis. Selain disajikan dalam bentuk narasi, data juga dapat ditampilkan dalam bentuk visual seperti bagan atau grafik untuk memberikan kemudahan memahami bagi pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun apabila terdapat bukti yang konsisten dan valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kualitatif sering kali menghasilkan temuan baru yang mungkin belum pernah diungkapkan sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu hal yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah penelitian selesai, dapat menjadi lebih terstruktur dan memiliki keterkaitan dengan teori yang relevan.

---

## **I. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, Peneliti harus melalui beberapa tahapan untuk memperoleh informasi dari informan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Menurut Murdiyanto dalam bukunya, Moeloeng menyebutkan bahwa ada enam langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan,<sup>7</sup> yaitu:

- a. Membuat rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti harus mengerti metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk disusun sebagai rancangan penelitian.
- b. Menentukan lapangan atau tempat penelitian
- c. Mengurus perizinan, perizinan ini diurus pada lembaga terkait, yaitu membuat surat permohonan observasi pada Fakultas IAIN Kediri dan memberikannya kepada pihak Kuy Studio.
- d. Menilai lapangan, berusaha mengenal dan menyesuaikan diri dengan lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian.
- e. Memilih informan yang diperlukan untuk memberi informasi mengenai situasi atau kondisi pada penelitian.
- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan ini dapat berupa perekam suara, telepon atau kamera untuk mengambil foto, catatan, dan lainnya.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan metode yang telah dirancang. Pemahaman terhadap latar penelitian sangatlah penting, sehingga peneliti harus mempersiapkan diri dengan baik, termasuk menjaga penampilan agar rapi dan sopan. Selanjutnya, peneliti

---

<sup>7</sup> Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 44-47

memperkenalkan diri kepada informan yang telah dipilih serta mengatur waktu untuk wawancara.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi proses pengolahan data yang diperoleh dari informan atau dokumen terkait. Analisis data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis, mengelompokkan ke dalam unit-unit tertentu, mengidentifikasi pola, serta menyoroti poin-poin atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini memaparkan mengenai rangkaian data mulai dari pengumpulan data sampai pemberian informasi. Selain itu pada tahap ini juga berupa susunan penelitian, saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus kelengkapan lainnya untuk menuju kegiatan selanjutnya.